

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

1. Manajemen pemeliharaan di PT Cinta Asih *Farm* menggunakan sistem intensif menggunakan kandang tipe koloni dengan kepadatan pen 3,6 m<sup>2</sup>/ST atau 0,27 ST/m<sup>2</sup> yang meliputi kegiatan pemberian pakan dan minum, pembersihan area dalam dan luar kandang, pencegahan penyakit, manajemen kesehatan dan lain lain.
2. Berdasarkan hasil praktik kerja evaluasi kecukupan pakan di PT Cinta Asih *Farm* baik dengan selisih antara pemberian dan kebutuhan BK sebesar (+)2,13 kg, TDN (+)4,86 kg, dan PK sebesar (+)1,16 kg.
3. Berdasarkan data yang diperoleh perhitungan analisis ekonomi usaha menguntungkan dan layak dikembangkan.

### 4.2 Saran

Produksi limbah kotoran yang sangat banyak sebaiknya dilakukan pengolahan sehingga dapat menjadi nilai tambah untuk pendapatan perusahaan.



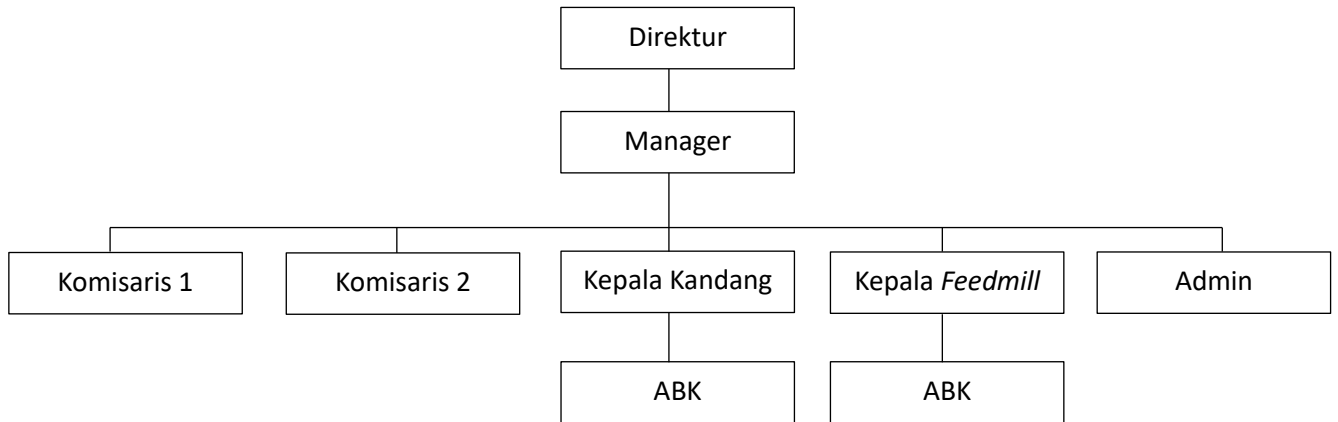
## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. L., dan Setiawan, B. 2022. Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan *Break Even Point* pada UKM Sumsel *Cafters* Palembang. *Pengabdian Deli Sumatera*, 1(1): 15-20.
- Anggiana, A., Siti, S., Febryan, K. W., and Warji. 2023. Analisis Ergonomika Pengoperasian Bagian Pencacah pada Mesin Pencacah Pakan Ternak Multiguna. *Jurnal Agricultural Biosystem Enginnering*, 2(3): 383-392.
- Asnidar, dan Asrida. 2017. Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*, 1(1): 39-47.
- Fidela, W., Ahda, Y., Zhafira, Z., Febriani, Y., Azzahra, Y., Ningky, Y. P., and Fajrina, S. 2024. Pemanfaatan Kotoran Sapi Menjadi Biogas sebagai Upaya Pengendalian Limbah Peternakan. *Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains*, 5(2): 186-192.
- Filbert, I., Trisnawarman, D., and Rusdi, Z. 2020. Sistem Pendukung Keputusan Bibit Sapi Unggul dengan Metode Simple *Additive Weighting* Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 8(1): 84-91.
- Hati, D. P., Erwanto, E., Liman, L., Adhianto, K., Tantalo, S., Noer, I., and Hasiib, E. A. 2024. Penggunaan Multi Nutrient Sauce (MNS) dan Indigofera dalam Ransum Komersial dan Pengaruhnya terhadap Pertambahan Bobot Tubuh, Konsumsi Ransum, dan Konversi Ransum. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan (Journal of Research and Innovation of Animals)*, 8(1): 045-051.
- Indrayani, I., dan Andri. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 20(3): 151-159.
- Luthfi, N., Susanti, I., Nuraliah, S., Faradila, S., Suryani, H. F., Salido, W. L., and Prima, A. 2024. *Pengantar Peternakan*. PT. Sonpedia Publishing, Indonesia.
- Maksum, A., Purbowati, I. S. M., Madyasari, R. K., Febriani, A. A., Rochmah, O. U. K., and Kartika, F. D. 2024. Studi Kasus Analisis Kelayakan Usaha Roti Skala Usaha Kecil dan Menengah Toko XYZ di Kabupaten Banyumas: *Case Study Feasibility Analysis of Small To Medium Scale Bread Business XYZ Store In Banyumas District*. *Jurnal Agroindustri Terapan Indonesia*, 1(2): 11-18.
- Milah, H., dan Mahmudy, W. F. 2015. Implementasi Algoritma Evolution Strategies untuk Optimasi Komposisi Pakan Ternak Sapi Potong. *DORO Repos. J. Mhs. PTIIK Univ. Brawijaya*, 5(11): 1-10.
- Muchlis, A., Sema, S., Syamsu, J. A., and Asmuddin, A. 2023. Teknologi Pengolahan Pakan di Daerah Tropis: Teknik Pengolahan Pakan Hijauan (Berserat). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Terpadu*, 3(1): 145-152.
- Nuraini, D. M., Sunarto, S., Widayas, N., Pramono, A., and Prastowo, S. 2020. Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2): 102-108.

- Panoga, Y., Dadang, S., and Bieng, B. 2017. Analisis Tata Luas Lahan dan Iklim terhadap Pengembangan Ternak Sapi Potong di Pulau Enggano, Bengkulu Utara. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* 7(1): 1-12.
- Pitono, A. C., Hary, N., Kuswati., and Trinil, S. 2015. *Performans of Steer Red and White Brahman Cross in Finisher Phase*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang.
- Qurniawan, A., Hifizah, A., Kadri, A. N., and Juparlan, J. 2024. Peningkatan Pengetahuan Peternak Sapi Bali Mengenai *Outbreak* Penyakit Jembrana dan Pemberian Vaksin JD-VET di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1): 8-14.
- Ramadani, M. I., Kusuma, A., M. D. I. Hamdani., and Akhmad, D. 2022. Nilai Indeks Produktivitas Induk Sapi Brahman *Cross* di Koperasi Produksi Ternak Maju Sejahtera Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Riset dan Inovasi Peternakan*, 6(3): 226-233.
- Sabri, R., Kasmiran, A., and Fadli, C. 2017. Daya Simpan Wafer dari Bahan Baku Lokal sebagai Bahan Pakan Ternak Ruminansia. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 5(2): 102-107.
- Sandi, S., dan Purnama, P. P. 2017. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Housing Management of Beef Cattle in Sejaro Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(1): 12-19.
- Santoso, U. 2005. *Tata Laksana Pemeliharaan ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharyanti, S., dan Madi, H. 2015. Pengaruh Manajemen Peternak terhadap Efisiensi Reproduksi Sapi Bali di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 16(1): 61-67.
- Sulfiar, A. E. T., Maranditya, B., and Alzahra, H. 2025. Manajemen Pemeliharaan Sapi Lokal dengan Sistem Produksi Berbeda di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Peternakan Lokal*, 7(1): 1-10.
- Surahmanto, L. M., dan Christiyanto, M. 2017. Kandungan Energi dan Variasi Bahan Pakan pada Sapi Potong di Bagian Hulu dan Hilir Wilayah Daerah Aliran Sungai Jratunseluna. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 35(1): 28-32.
- Tropis, P. L. Ayu, A., and Erwanto, SP 2015. *The Effect of Providing Forage Concentrate on Physiological Response and Performance of Simental Cross Beef Cattle*. Hartanti, A. 2007. *Perkandangan Sapi Potong*. Pasuruan: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Ilham, N., E. Basuno, B. Winarso, AK Zakaria, T. Nurasa and TS Wahyudi. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4): 201-207.
- Zajulie. M. I., Moch. N., Trinil. S., and Kuswati. 2015. Distribusi Komponen Brahman *Cross* (Bx) Hasil Persilangan pada Umur Pematangan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*, 25(1): 24-34.
- Zuroida, R., dan Azizah, R. 2018. Sanitasi Kandang dan Keluhan Kesehatan pada Peternak Sapi Perah di Desa Murukan Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4): 434-440.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Struktur Organisasi PT Cinta Asih Farm



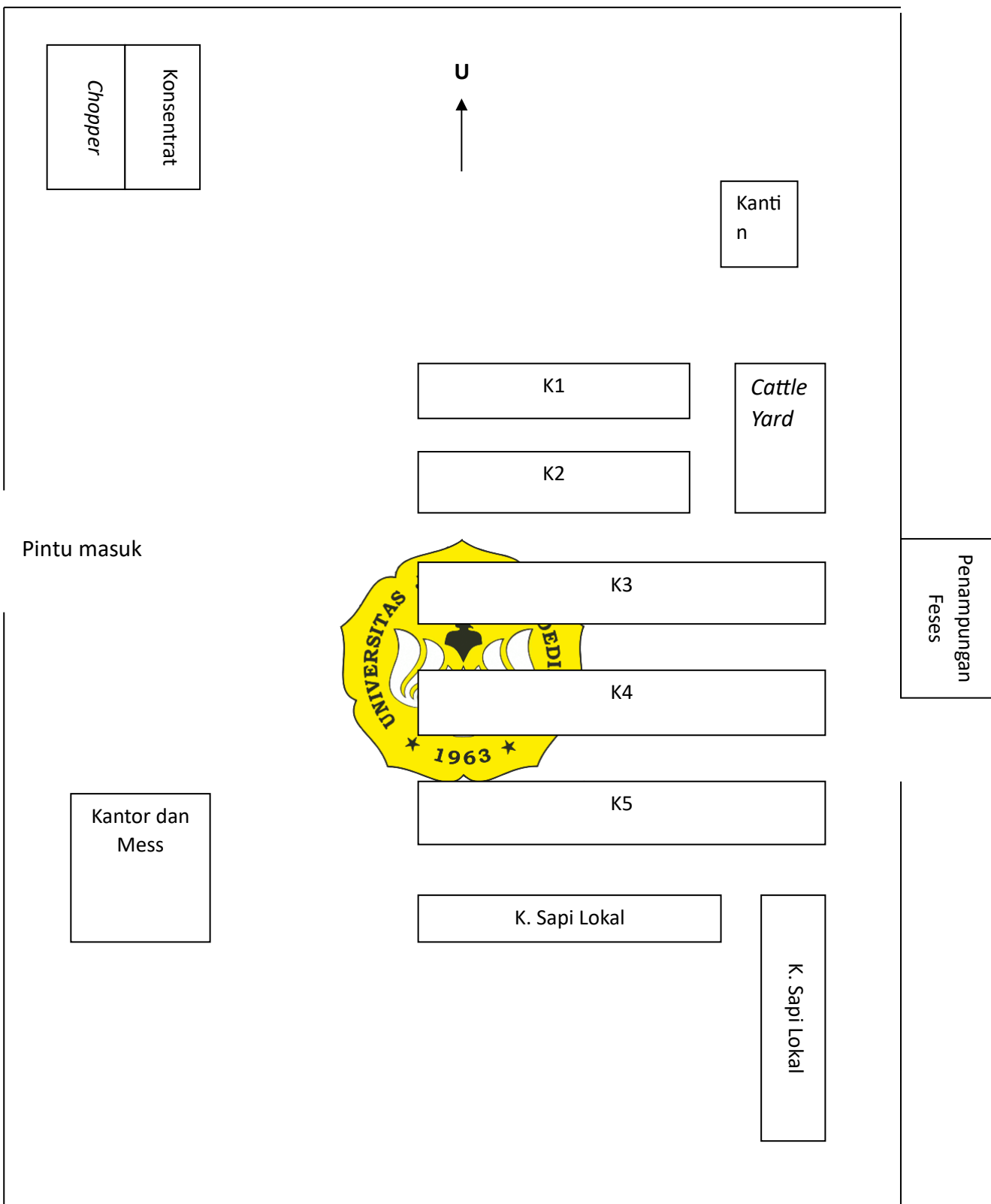
### Lampiran 2. Kepadatan Pen

1. Luas Kandang =  $108 \text{ m} \times 19,5 \text{ m}$   
=  $2.106 \text{ m}^2$

- Kepadatan Kandang 4 Pen A = Luas Pen : Populasi  
=  $(24 \text{ m} \times 7,5 \text{ m}) : 50 \text{ ekor}$   
=  $180 \text{ m} : 50 \text{ ekor}$   
=  $3,6 \text{ m}^2/\text{ekor}$   
=  $3,6 \text{ m}^2/\text{ST}$   
=  $\frac{50}{3,6 \times 50}$   
=  $0,27 \text{ ST/m}^2$



Lampiran 3. *Layout Kandang*



#### Lampiran 4. Evaluasi Kecukupan Pakan

Bahan Pakan	Kandungan Nutrien (%)		
	BK	PK	TDN
Konsentrat	90,67	16,25	86,68
Tebon jagung	21	8,91	59,80

Sumber : PT Cinta Asih Farm

#### Pemberian Pakan

Jumlah ternak = 50 ekor

Rata-rata pemberian pakan konsentrat = 15 karung/hari

Rata-rata pemberian pakan hijauan = 13 karung/hari

1 karung konsentrat = 40 kg

1 karung hijauan = 25 kg

- Konsentrat

Pemberian konsentrat/pen/hari = 15 karung  $\times$  40 kg = 600 kg

Pemberian konsentrat/ekor/hari = 600 kg : 50 ekor = 12 kg

- Hijauan

Pemberian hijauan/pen/hari = 13 karung  $\times$  25 kg = 325 kg

Pemberian hijauan/ekor/hari = 325 kg : 50 ekor = 6,5 kg



#### Sisa Pakan

Rata-rata sisa pakan = 41 kg

Sisa pakan/ekor/hari = 41 kg : 50 ekor = 0,82 kg

Perbandingan pemberian pakan konsentrat dan hijauan yaitu 75% : 25%, maka:

Sisa pakan konsentrat = 0,82 kg  $\times$  75%

= 0,62 kg

Sisa pakan hijauan = 0,82 kg  $\times$  25%

= 0,21 kg

#### Perhitungan Pemberian Pakan

##### a. Konsentrat

BK = 12 kg  $\times$  90,67% = 10,88 kg

TDN = 10,88 kg  $\times$  86,68% = 9,43 kg

PK = 10,88 kg  $\times$  16,25% = 1,77 kg

## b. Tebon Jagung

$$\text{BK} = 6,5 \text{ kg} \times 21\% = 1,37 \text{ kg}$$

$$\text{TDN} = 5,89 \text{ kg} \times 59,80\% = 3,52 \text{ kg}$$

$$\text{PK} = 5,89 \times 8,91\% = 0,53 \text{ kg}$$

## c. Total Pemberian

$$\text{BK} = 10,88 + 1,37 = 12,25 \text{ kg}$$

$$\text{TDN} = 9,43 + 3,52 = 12,95 \text{ kg}$$

$$\text{PK} = 1,77 + 0,53 = 2,3 \text{ kg}$$

## Perhitungan Kebutuhan Pakan

Table 11 (Continued). Nutrient Requirements of Growing Yearlings – Bulls<sup>a</sup>, Steers<sup>b</sup> and Heifers<sup>b</sup>

Body Wt. (lb)	ADG (lb)	DMI (lb/day)	Diet Nutrient Density						Daily Nutrients per Animal							
			TDN (%DM)	NE <sub>m</sub> (Mcal/lb)	NE <sub>g</sub> (Mcal/lb)	CP (%DM)	Ca (%DM)	P (%DM)	TDN (lb)	NE <sub>m</sub> (Mcal)	NE <sub>g</sub> (Mcal)	CP (lb)	Ca (lb)	P (lb)	Vit. A (1000's IU)	
<b>1,200 lb @ Finishing</b>																
660	0.72	17.5	50	0.45	0.20	7.3	0.22	0.13	8.8	5.54	1.06	1.28	.039	.023	18	
	2.00	18.4	60	0.61	0.35	10.2	0.36	0.19	11.0	5.54	3.25	1.88	.066	.035	18	
	3.04	18.0	70	0.76	0.48	13.0	0.49	0.24	12.6	5.54	5.15	2.34	.088	.043	18	
	3.78	17.0	80	0.90	0.61	15.8	0.61	0.29	13.6	5.54	6.54	2.69	.104	.049	17	
	4.25	15.7	90	1.04	0.72	18.4	0.72	0.34	14.1	5.54	7.44	2.89	.113	.053	16	
720	0.72	18.6	50	0.45	0.20	7.1	0.21	0.13	9.3	5.92	1.13	1.32	.039	.024	19	
	2.00	19.7	60	0.61	0.35	9.7	0.34	0.18	11.8	5.92	3.47	1.91	.067	.035	20	
	3.04	19.2	70	0.76	0.48	12.2	0.45	0.23	13.4	5.92	5.50	2.34	.086	.044	19	
	3.78	18.2	80	0.90	0.61	14.6	0.56	0.27	14.6	5.92	6.98	2.66	.102	.049	18	
	4.25	16.8	90	1.04	0.72	17.0	0.66	0.32	15.1	5.92	7.94	2.86	.111	.054	17	
780	0.72	19.8	50	0.45	0.20	6.9	0.20	0.13	9.9	6.28	1.20	1.37	.040	.026	20	
	2.00	20.9	60	0.61	0.35	9.2	0.32	0.17	12.5	6.28	3.69	1.92	.067	.036	21	
	3.04	20.4	70	0.76	0.48	11.4	0.42	0.21	14.3	6.28	5.84	2.33	.086	.043	20	
	3.78	19.3	80	0.90	0.61	13.6	0.52	0.26	15.4	6.28	7.41	2.62	.100	.050	19	
	4.25	17.8	90	1.04	0.72	15.8	0.61	0.30	16.0	6.28	8.43	2.81	.109	.053	18	
840	0.72	20.9	50	0.45	0.20	6.8	0.20	0.13	10.5	6.64	1.27	1.42	.042	.027	21	
	2.00	22.1	60	0.61	0.35	8.8	0.30	0.16	13.3	6.64	3.90	1.94	.071	.035	22	
	3.04	21.6	70	0.76	0.48	10.8	0.39	0.20	15.1	6.64	6.17	2.33	.091	.043	22	
	3.78	20.4	80	0.90	0.61	12.8	0.48	0.24	16.3	6.64	7.84	2.61	.106	.049	20	
	4.25	18.8	90	1.04	0.72	14.7	0.56	0.28	16.9	6.64	8.91	2.76	.115	.053	19	
900	0.72	22.0	50	0.45	0.20	6.6	0.19	0.12	11.0	6.99	1.34	1.45	.042	.026	22	
	2.00	23.3	60	0.61	0.35	8.4	0.28	0.16	14.0	6.99	4.11	1.96	.065	.037	23	
	3.04	22.7	70	0.76	0.48	10.2	0.37	0.19	15.9	6.99	6.50	2.32	.084	.043	23	
	3.78	21.5	80	0.90	0.61	12.0	0.44	0.23	17.2	6.99	8.25	2.58	.095	.049	22	
	4.25	19.8	90	1.04	0.72	13.8	0.52	0.26	17.8	6.99	9.39	2.73	.103	.051	20	
960	0.72	23.1	50	0.45	0.20	6.5	0.19	0.12	11.6	7.34	1.40	1.50	.044	.028	23	
	2.00	24.4	60	0.61	0.35	8.1	0.27	0.15	14.6	7.34	4.31	1.98	.066	.037	24	
	3.04	23.9	70	0.76	0.48	9.7	0.34	0.19	16.7	7.34	6.82	2.32	.081	.045	24	
	3.78	22.5	80	0.90	0.61	11.3	0.41	0.22	18.0	7.34	8.66	2.54	.092	.050	23	
	4.25	20.8	90	1.04	0.72	13.0	0.48	0.25	18.7	7.34	9.85	2.70	.100	.052	21	

Kebutuhan pakan didasarkan pada tabel NRC (2014) dengan bobot badan rata-rata 434 kg dan PBBH 1,7 kg yaitu :

Konversi ke lbs (1kg = 2,205 lbs)

$$\text{Bobot badan} = 434 \text{ kg} \times 2,205 \text{ lbs} = 956,80 \text{ lbs}$$

$$\text{PBBH} = 1,7 \text{ kg} \times 2,205 \text{ lbs} = 3,75 \text{ lbs}$$

Kebutuhan nutrient sapi potong dengan rata-rata bobot badan sebesar 956,80 lbs dan PBBH 3,75 lbs maka dengan pendekatan 960 lbs.

$$\begin{aligned} \text{a. Kebutuhan BK} &= 22,5 \text{ lb/hari} \\ &= 22,5 \times 0,45 \text{ kg} \end{aligned}$$

$$= 10,12 \text{ kg}$$

b. Kebutuhan TDN = TDN(%) × BK

$$= 80\% \times 10,12 \text{ kg}$$

$$= 8,09 \text{ kg}$$

c. Kebutuhan PK = CP(%) × BK

$$= 11,3\% \times 10,12 \text{ kg}$$

$$= 1,14 \text{ kg}$$

### Evaluasi Kecukupan Pakan

Keterangan	BK (kg)	TDN (kg)	PK (kg)
Pemberian	12,25	12,95	2,3
Kebutuhan	10,12	8,09	1,14
Selisih	(+) 2,13	(+) 4,86	(+) 1,16

### Lampiran 5. Analisis Ekonomi

#### 1. Biaya Investasi

Komponen	Jumlah	Harga Beli (Rp)	Total (Rp)
Kantor	1	80.000.000	80.000.000
Kandang	1	250.000.000	250.000.000
Feedmil	1	100.000.000	100.000.000
Choper	1	10.000.000	10.000.000
Mixer	1	120.000.000	120.000.000
Troli	5	300.000	1.500.000
Timbangan sapi	1	10.000.000	10.000.000
Timbangan kendaraan	1	70.000.000	70.000.000
Truk	1	300.000.000	300.000.000
Pick up	1	100.000.000	100.000.000
Mesin Silase	1	75.000.000	75.000.000
Plastik silase	5	500.000	2.500.000
Sekop	5	85.000	425.000
Sapu	4	15.000	60.000
Sapu lidi	5	20.000	100.000

Pengki	2	15.000	30.000
Garpu hijauan	2	50.000	100.000
Timbangan pakan	4	340.000	1.360.000
Ember	2	10.000	20.000
Pompa air	2	300.000	600.000
Tandon air	2	3.000.000	6.000.000
Lowder	1	300.000.000	300.000.000
Total			1.427.695.000

## 2. Biaya Penyusutan

Macam biaya	Harga awal	Harga akhir	Umur Teknis	Penyusutan/periode	Penyusutan/bulan
Kantor	80.000.000	40.000.000	120	1.000.000	333.333
Kandang	250.000.000	100.000.000	120	3.750.000	1.250.000
Feedmil	100.000.000	50.000.000	120	1.250.000	416.666
Chopper	10.000.000	7.000.000	60	150.000	25.000,00
Mixer	120.000.000	85.000.000	60	1.750.000	583.333
Troli	1.500.000	700.000	120	20.000	6.666
Timbangan sapi	10.000.000	7.000.000	120	75.000	25.000
Timbangan Kendaraan	70.000.000	55.000.000	120	375.000	125.000
Truk	300.000.000	100.000.000	120	5.000.000	1.666.666
Pick up	100.000.000	35.000.000	120	1.625.000	541.666

Mesin Silase	75.000.000	35.000.000	60	2.000.000	666.666
Plastik silase	2.500.000		3	416.666	138.888
Sekop	425.000		36	35.416	11.805
Sapu	60.000		12	15.000	5.000
Sapu lidi	100.000		12	Rp	Rp
				25.000,00	2.083,33
Pengki	30.000		12	7.500	625
Garpu hijauan	100.000		36	8.333	231
Timbangan	1.360.000	400.000	60	48.000	16.000
pakan	0				
Ember	20.000		12	5.000	416
Pompa air	600.000	100.000	36	41.666	13.888
Tandon air	6.000.000	2.000.000	60	200.000	66.666
Lowder	300.000.000	100.000.000	120	5.000.000	1.666.666
Total Biaya Penyusutan				22.797.583	7.562.273

### 3. Biaya Tetap

Macam biaya	Jumlah	Waktu	Harga (Rp)	Total	Total per 50 ekor (Rp)
Total	1	3	7.562.273	22.686.819	453.736
Penyusutan					
n					
PBB	1	3	400.000	1.200.000	24.000
Listrik	1	3	5.000.000	15.000.000	300.000
Tenker	8	3	3.000.000	72.000.000	1.440.000
Total Biaya Tetap				110.886.819	2.217.736

## 4. Biaya Variabel

Macam Biaya	Jumlah	Waktu	Harga (Rp)	Total (Rp)
Sapi Bakalan	50	1	17.400.000	870.000.000
Pakan	560	90	4.000	201.600.000
konsentrat				
Pakan	300	90	500	13.500.000
Hijauan				
OVK	48	1	55.000	2.640.000
Solar	10	90	6.800	6.120.000
Alas gaji	100	3	12.000,00	3.600.000
Total Biaya Variabel				1.097.460.000

5. BOP = Biaya tetap + Biaya Variabel

$$= 2.217.736 + 1.097.460.000$$

$$= \text{Rp } 1.099.677.736$$

6. Modal = BOP + Biaya investasi – total penyusutan

$$= 1.099.677.736 + 1.427.695.000 - 453.736$$

$$= \text{Rp } 2.526.919.000$$

7. Penerimaan (*all in all out*)

Produk utama = Jumlah tonase sapi × harga

$$= 30069 \times 49.500$$

$$= \text{Rp } 1.488.415.500$$

Produk sampingan = Jumlah × harga

$$= 3.485 \times 3.500$$

$$= \text{Rp } 12.197.500$$

Total penerimaan = Rp 1.488.415.500 + Rp 12.197.500

$$= \text{Rp } 1.500.613.000$$

8. Keuntungan = Total penerimaan – BOP

$$= 1.500.613.000,00 - 1.099.677.736$$

$$= \text{Rp } 400.935.264$$

9. R/C = Penerimaan/BOP

$$= 1.500.613.000/1.099.677.736$$

$$= 1,36$$

#### 10. Break Event Point

$$\text{BEP Harga} = \text{BOP/Penerimaan produk utama}$$

$$= 1.099.677.736/30069$$

$$= \text{Rp } 36.572$$

$$\text{BEP Produk} = \text{BOP/Harga jual}$$

$$= 1.099.677.736/49.500$$

$$= 22.215 \text{ kg}$$

$$11. \text{ Rentabilitas} = \text{Keuntungan/Modal} \times 100\%$$

$$= 400.935.264/2.526.919.000 \times 100\%$$

$$= 9,95\%$$

$$12. \text{ Payback Period} = \text{Modal/Keuntungan}$$

$$= 2.526.919.000/400.935.264$$

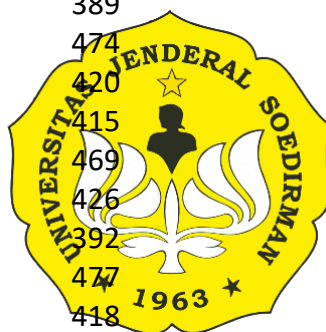
$$= 6,3 \text{ periode}$$

$$= 1,6 \text{ tahun}$$

#### Lampiran 6. Populasi Sapi *Bull* pada Kandang 4 Pen A

No	Ear Tag	Bobot Awal (Kg) 6/7/2025	Bobot Akhir (Kg) 4/10/2025	ADG (Kg)
1	5703	422	558	1,6
2	5704	453	589	1,6
3	5705	479	624	1,7
4	5706	475	611	1,6
5	5707	455	608	1,8
6	5708	341	494	1,8
7	5709	477	613	1,6
8	5710	436	572	1,6
9	5711	468	604	1,6
10	5712	455	608	1,8
11	5713	423	568	1,7
12	5714	420	565	1,7
13	5715	457	602	1,7
14	5716	450	586	1,6
15	5717	417	570	1,8
16	5718	452	605	1,8
17	5719	455	608	1,8
18	5720	441	603	1,9
19	5721	469	605	1,6

No	Ear Tag	Bobot Awal (Kg) 6/7/2025	Bobot Akhir (Kg) 4/10/2025	ADG (Kg)
20	5722	445	581	1,6
21	5723	365	510	1,7
22	5724	407	552	1,7
23	5725	446	582	1,6
24	5726	405	550	1,7
25	5727	406	559	1,8
26	5728	413	566	1,8
27	5729	400	553	1,8
28	5730	404	549	1,7
29	5731	456	601	1,7
30	5732	374	510	1,6
31	5733	400	536	1,6
32	5734	479	615	1,6
33	5735	468	621	1,8
34	5736	443	588	1,7
35	5737	436	589	1,8
36	5738	479	641	1,9
37	5739	389	525	1,6
38	5740	474	610	1,6
39	5741	420	556	1,6
40	5742	415	551	1,6
41	5743	469	622	1,8
42	5744	426	571	1,7
43	5745	392	537	1,7
44	5746	477	613	1,6
45	5747	418	563	1,7
46	5748	437	582	1,7
47	5749	425	570	1,7
48	5750	444	597	1,8
49	5751	446	591	1,7
50	5752	393	529	1,6
	Rata-Rata	434	578	1,7



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama lengkap Hasan Nurdin merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sarman dan Ibu Mardhiyah, Penulis lahir di Wonosobo 29 Juni 2004. Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Taman Kanak- Kanak Pertiwi Purwojati 2 masuk pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2012.
2. Melanjutkan Sekolah Dasar Negeri Purwojati 1 masuk pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2017.
3. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kalikajar masuk pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020.
4. Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Kertek masuk pada tahun 2020 dan lulus pada tahun 2023.
5. Tahun 2023 diterima di program studi Diploma III (DIII) Budidaya Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman.

